

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin kompleksnya proses bisnis yang terjadi disuatu perusahaan, maka hal ini juga akan memicu munculnya berbagai resiko baru yang akan menghambat proses bisnis yang ada. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan volume transaksi yang terjadi serta penambahan bentuk atau macam transaksi yang ada. Disisi lain, pertumbuhan variasi atau metode dalam melakukan proses bisnis sejenis serta munculnya saingan-saingan bisnis juga akan menjadi beban tersendiri bagi pelaku bisnis untuk menjalankan proses bisnisnya. Tentu hal ini tidak dapat dipandang sebelah mata karena dapat mengakibatkan dampak negatif yang cukup signifikan. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan khusus agar transaksi yang ada dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Secara tradisional, proses audit terhadap transaksi yang ada umumnya dilakukan pada akhir transaksi, yaitu saat semua transaksi sudah selesai. Hal ini dikarenakan proses audit tidak lazim untuk dilakukan pada saat transaksi sedang berjalan (Marques, et al., 2012). Jika suatu perusahaan masih mengikuti cara tradisional untuk mengecek transaksi yang ada, maka pengecekan tersebut hanya akan didasarkan pada hasil akhir transaksi. Namun hal ini belum cukup, karena dengan mengecek keberhasilan suatu transaksi hanya dari hasil akhirnya saja tidak akan dapat menjawab secara lengkap masalah terkait bagaimana suatu transaksi dapat berjalan secara baik atau tidak. Dengan kata lain, bisa saja suatu transaksi dapat menghasilkan hasil yang sesuai dengan rencana yang

telah ditetapkan dikarenakan suatu kondisi atau situasi tertentu yang tidak disadari atau diketahui sebelumnya maupun sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa sebenarnya terdapat beberapa masalah pada saat transaksi sedang berjalan sehingga membuat transaksi yang dilakukan tidak benar-benar sesuai secara utuh dengan rencana yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, demi menjamin validitas transaksi yang ada perlu dilakukan tindakan yang disebut monitoring dan evaluasi terhadap transaksi yang ada.

Terdapat berbagai macam bidang dimana suatu perusahaan melakukan proses bisnisnya, salah satunya bidang pendidikan. Jika dilihat secara umum perusahaan yang bergerak dibidang pendidikan atau lebih sering disebut instansi pendidikan, juga memiliki proses bisnis yang sebagian besar mirip dengan perusahaan yang bergerak dibidang lain. Proses bisnis yang dijalankan oleh instansi pendidikan memiliki beberapa jenjang, sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Institusi pendidikan tinggi atau perguruan tinggi adalah instansi pendidikan yang melaksanakan proses bisnis pada jenjang tertinggi.

Seperti perusahaan yang bergerak dibidang lain, institusi pendidikan tinggi juga membutuhkan pengelolaan sumber daya yang ada. Contohnya adalah pengelolaan mahasiswa, staff pengajar, dan sumber daya lainnya yang berhubungan dengan proses kegiatan akademik. Selain itu, setiap institusi pendidikan tinggi tentunya memiliki beberapa program studi. Sama halnya dengan institusi pendidikan tinggi, program studi juga memiliki banyak pengelolaan sejenis dengan skala yang lebih kecil dan dengan jenis yang lebih spesifik tetapi dengan tingkat

kompleksitas yang juga cukup tinggi. Dengan begitu, pengelolaan yang terjadi baik di institusi pendidikan tinggi maupun di program studi juga membutuhkan monitoring dan evaluasi dalam mengecek validitas setiap pengelolaan yang ada.

Jika dilihat lebih lanjut, pengelolaan yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk terciptanya proses kegiatan akademik yang optimal. Tetapi juga bertujuan untuk membangun institusi pendidikan tinggi dan program studi itu sendiri menjadi sebuah instansi pendidikan yang lebih baik lagi. Dengan kata lain, institusi pendidikan tinggi dan program studi harus membuktikan diri kepada pemerintah dan publik tentang kapabilitas yang dimiliki dalam mendidik peserta terdidik, saah satunya dengan melakukan akreditasi. Suatu institusi pendidikan tinggi dan program studi dapat dilihat kualitasnya dari akreditasi yang dimiliki. Maka akreditasi akan menjadi salah satu pertimbangan yang paling dominan bagi calon peserta terdidik dalam menentukan institusi pendidikan tinggi dan program studi mana yang akan dipilih dalam melanjutkan studinya.

Walaupun kedua macam pengelolaan tersebut memiliki tujuan dan sudut pandang yang berbeda, namun keduanya memiliki visi yang yaitu kualitas pendidikan yang optimal. Oleh karena itu kedua pengelolaan tadi memiliki beberapa kesamaan, salah satunya dasar-dasar yang menjadi tolak ukur baik tidaknya hasil dan proses dari pengelolaan yang dilakukan. Beranjak dari hal tersebut, dirancang suatu sistem yang dapat melakukan proses monitoring dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional

Perguruan Tinggi) selaku badan penilai akreditasi. Standar tersebut berupa komponen penilaian terhadap aspek-aspek tertentu dalam perguruan tinggi tersebut dan tertulis dalam suatu formulir yang disebut borang akreditasi. Berdasarkan komponen-komponen tersebut, selanjutnya dilakukan evaluasi agar bagian yang kurang dapat ditingkatkan sesegera mungkin. Dengan begitu, segala resiko-resiko negatif yang mungkin terjadi dapat diminimalisir atau dicegah.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang yang ada antara lain:

1. Membangun sistem yang dapat memonitoring dan mengevaluasi pengelolaan program studi berbasis BAN-PT.

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan permasalahan untuk topik penelitian ini antara lain:

1. Subjek dari pembangunan sistem ini adalah program studi institusi pendidikan tinggi.
2. Pembangunan sistem ini didasarkan butir-butir penilaian yang terdapat pada borang akreditasi yang telah ditetapkan oleh BAN-PT.
3. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP.
4. Basis data sistem ini menggunakan MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembangunan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem yang dapat membantu program studi dalam memonitoring dan mengevaluasi pengelolaan program studi berbasis BAN-PT.

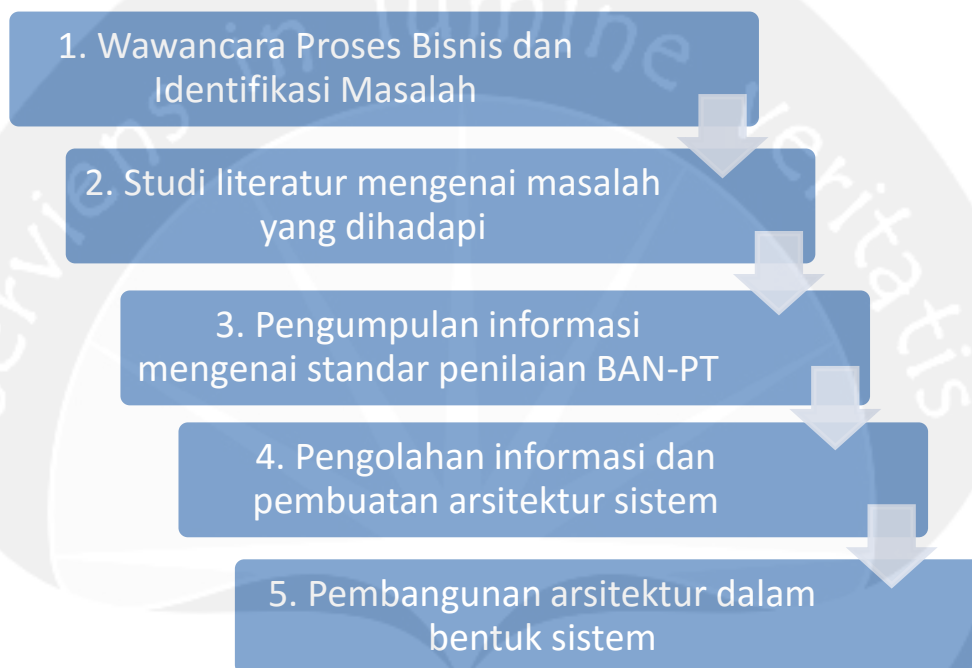
1.5 Metodologi Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan wawancara dengan pihak program studi untuk memahami proses bisnis yang berjalan dan mengumpulkan detail informasi terhadap masalah yang dihadapi.
2. Penulis melakukan studi literatur mengenai teori-teori yang terkait beserta penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.
3. Penulis melakukan pengumpulan informasi tentang standar penilaian pada borang akreditasi dengan meminta lembar penilaian beserta rumus-rumus penilaian yang diberikan oleh BAN-PT pada pihak program studi. Standar ini nantinya akan digunakan sebagai acuan atau dasar dari solusi yang akan diterapkan.
4. Dari informasi yang sudah dikumpulkan sebelumnya, penulis melakukan analisis untuk menentukan mana informasi yang dibutuhkan dan mana informasi yang tidak dibutuhkan. Setelah itu, penulis melakukan pemodelan dengan arsitektur dari sistem yang akan dibangun berdasarkan bagaimana proses bisnis yang ada dapat berjalan.
5. Dari hal yang sudah dilakukan, penulis melakukan pembangunan sistem berdasarkan arsitektur yang

telah dibuat sebelumnya. Pembangunan ini merupakan bentuk kongkrit nyata dari solusi yang telah ditentukan terhadap permasalahan yang ada.

Tahapan proses yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 1.1 Bagan Alur Tahapan Penelitian.

Alat dan bahan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perangkat lunak pengolah kata sederhana seperti Microsoft Notepad, Notepad++, dan Sublime Text. Perangkat lunak ini digunakan penulis sebagai alat dalam melakukan penulisan kode program sistem. Dalam hal ini, sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP.
- Peramban web (*Web Browser*), yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk menjelajah internet seperti

Microsoft Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome, dan Opera. Perangkat lunak ini digunakan sebagai media sistem berjalan dan diakses oleh pengguna. Penulis menggunakan peramban web yang sudah mendukung bahasa pemrograman HTML5 dan JavaScript.

- Apache Server, perangkat lunak yang digunakan untuk menyediakan akses pengguna ke sistem melalui protokol HTTP.
- MySQL, perangkat lunak yang digunakan untuk menyimpan dan manajemen basis data sistem.
- Microsoft Windows, sistem operasi yang digunakan untuk menjalankan keseluruhan sistem beserta perangkat lunak lain yang menopang sistem. Sistem dapat berjalan di Microsoft Windows XP atau versi Windows yang lebih baru.
- Microsoft Excel, perangkat lunak ini digunakan sebagai alat untuk membuka dan membaca laporan yang dihasilkan oleh sistem. Laporan yang dihasilkan oleh sistem dapat dibuka dan dibaca di Microsoft Excel 2007 atau versi Excel yang lebih baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi studi yang dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB III: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori yang digunakan penulis sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

BAB IV: ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisa permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian serta pembahasan mengenai perancangan solusi yang dilakukan penulis.

BAB V: IMPLEMENTASI

Bab ini berisi tentang implementasi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai solusi yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dianalisa sebelumnya.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis beserta saran bagi penelitian yang selanjutnya.